

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang paling penting untuk diperhatikan dalam manajemen karena mereka adalah orang-orang yang bekerja untuk mencapai tujuan, mendorong inovasi dan mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi, tugas utamanya adalah karyawan dapat bergantian tugas sesuai dengan kuantitas dan kualitas. Manajemen sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam industri. Sumber daya manusia adalah faktor yang merencanakan, memantau, dan mengendalikan semua kegiatan. Mengingat pentingnya faktor sumber daya manusia, maka setiap perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawannya agar memiliki kemampuan dan produktivitas untuk menjalankan perusahaan.

Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Kinerja merupakan ungkapan perilaku kerja seorang pegawai yang diwujudkan dalam prestasi kerja yang sesuai dengan peranannya dalam kurun waktu tertentu. Kinerja karyawan memang menjadi faktor penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Di tempat kerja, banyak pengusaha secara alami menghargai disiplin untuk mencapai tujuan perusahaan tepat waktu. Selain itu, karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alur kerja. Menurut (Bagus & Wahyuni, 2019) menyatakan bahwa disiplin kerja diartikan sebagai sikap, tingkah laku dan tindakan yang mengikuti peraturan organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak

tertulis. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan serta menjaga ketertiban, serta mengoreksi dan melatih karyawan yang melakukan kesalahan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki aturan disiplin. Menafsirkan peraturan perusahaan seperti tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu dan keluar kantor tanpa alasan yang jelas, yang tidak sesuai dengan peraturan perusahaan. Oleh karena itu disiplin kerja dituntut untuk patuh dan taat kepada karyawan perusahaan. Disiplin yang baik mencerminkan tingkat tanggung jawab terhadap tugas. Itulah sebabnya setiap manajer selalu berusaha untuk mencapai disiplin yang baik bagi bawahannya. Harus ada kebijakan yang memandu dan menasihati karyawan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Ini berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis. Disiplin kerja tidak hanya mempengaruhi kinerja pegawai, tetapi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah stres kerja. Tuntutan profesional yang meningkat dibuat di tempat kerja, menghasilkan tekanan besar pada individu di tempat kerja. Tekanan konstan yang dihasilkan dapat menciptakan kecemasan. Efeknya sangat merusak bisnis karena gangguan kecemasan yang sering terjadi, terutama stres, di kalangan karyawan.

Stres yang sering dialami karyawan akibat lingkungan kerja mempengaruhi prestasi kerjanya, sehingga organisasi atau perusahaan perlu meningkatkan atau mengontrol kualitas organisasi karyawan. Mengurangi stres karyawan pasti akan meningkatkan kesehatan atau kualitas dalam organisasi. Stres di tempat kerja dapat memberikan efek positif (*eustres*) yang diperlukan untuk kinerja tinggi, tetapi stres kerja seringkali lebih merugikan karyawan atau perusahaan. (Aldi & Susanti, 2019). Stres kerja karyawan merupakan faktor yang dapat membebani operasional dan

lingkungan serta mengganggu karyawan lainnya. Stres kerja jika ditangani dengan baik dapat meningkatkan kinerja karyawan, jika ditangani secara tidak tepat akan menurunkan kinerja karyawan, sehingga akan menjadi masalah yang sulit di perusahaan.

PT. Niramas Utama (INACO) Bekasi yang berdomisili di Jalan Raya Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kec. Tambun Selatan adalah perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk minuman yang berbahan dasar dari kelapa seperti Nata de Coco, jeli dan minuman nata lainnya. Pada awalnya Inaco yang dijual hanya pada outlet-outlet tertentu saja, mengingat awalnya produk tersebut belum dikenal masyarakat luas, namun sejak Inaco bekerja sama dengan beberapa super market - super market terkenal di kota Bekasi, Inaco menjadi sangat terkenal. Hal tersebut semua tak terlepas dari lokasi supermarket-supermarket yang menyediakan Inaco memiliki lokasi di pusat kota Bekasi, dan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang ada dan observasi penulis lakukan, terdapat beberapa masalah yang dihadapi karyawan, diantaranya disiplin. Kedisiplinan yang menjadi permasalahan adalah setiap selesai jam istirahat tidak semua karyawan langsung masuk pada jam kerja mulai kembali, dilihat dari beberapa karyawan yang masih bersantai – santai dan ada yang masih fokus bermain gadget, seperti yang seharusnya istirahat hanya diberi waktu pukul 12.00 – 13.00 tetapi baru kembali masuk pada pukul 13.10 atau bahkan lebih. Hal tersebutlah yang membuat seorang karyawan menjadi tidak disiplin sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang menurun.

Disisi lain yang menjadi masalah di PT Niramas Utama (INACO) Bekasi adalah dapat dilihat dari Stres Kerja yang diharuskan untuk mencapai target yang sesuai jika tidak mencapai target nya maka karyawan tersebut akan diberikan evaluasi kerja kembali dan ditegur oleh pimpinan. Dan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1. 1 Penjualan PT Niramas Utama Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Target</b>	<b>Pencapaian</b>	<b>%</b>
Januari	2,725,250,210	1,971,101,567	72.33%
Februari	3,964,450,600	3,010,022,032	75.93%
Maret	3,230,120,200	2,013,482,690	62.33%
April	3,353,125,700	3,301,715,521	98.47%
Mei	3,600,231,230	3,503,232,285	97.31%
Juni	2,432,221,200	1,293,328,232	53.17%
Juli	2,999,320,400	2,122,402,534	70.76%
Agustus	2,250,112,550	1,150,532,318	51.13%
September	2,115,440,600	1,104,387,371	52.21%
Oktober	1,730,204,300	1,002,462,030	57.94%
November	1,862,760,120	1,011,870,561	54.32%
Desember	1,909,902,030	1,020,333,941	53.45%
<b>TOTAL</b>	<b>32,172,339,140</b>	<b>22,504,871,084</b>	<b>69.95%</b>

Sumber : PT Niramas Utama

Pada tabel 1.1 dapat dilihat target pencapaian dalam tahun 2020 pada PT Niramas Utama. Dalam penjualannya ada yang tinggi dan ada juga yang mengalami penurunan dari target yang diterapkan oleh perusahaan, hal ini menyebabkan ketidakstabilan terhadap pencapaian sales PT Niramas Utama Tahun 2020 itu pada saat Covid-19 datang namun perusahaan mengharuskan untuk mencapai target yang sudah seharusnya, sehingga menyebabkan karyawan stres dalam bekerja. Adapun hal lain yang membuat karyawan merasa stres kerja, dikarenakan karyawan seringkali kesulitan dalam pemenuhan target penjualan dimana pada saat kondisi

tersebut mengalami Covid-19 jadi sulit untuk mencari pembeli ataupun toko untuk mendapatkan target yang maksimal sehingga karyawan harus melakukan jam tambahan atau lembur dan pulang melebihi waktu jam kerja seperti hari biasanya dan jika karyawan tidak bisa mencapai target maka karyawan akan diberikan evaluasi kerja kembali dan apabila tidak ada perubahan maka karyawan tersebut akan di off atau diberhentikan. Lalu karyawan pun sering mengeluh karena mengingat kondisi kerja dengan cuaca panas dan mengharuskan memakai masker untuk menjaga kesehatan karena mereka bekerja diluar area kantor.

Permasalahan pada kinerja di bagian sales ini yaitu banyak karyawan yang kinerjanya menurun karena ketika pembayaran pada saat jam lembur perusahaan tersebut menggunakan sistem pembayaran jam mati sehingga membuat karyawan merasa tidak seimbang dengan tenaga yang dikeluarkan karena upah lemburan yang didapat.

Maka, berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih untuk mengambil judul dalam penelitian **“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi ?
2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi ?

3. Apakah disiplin kerja dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian yang akan diteliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Niramas Utama (INACO) Bekasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengetahui lebih banyak tentang pengaruh disiplin kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan.

2. Bagi Universitas

Kajian ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia, pada permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh disiplin kerja dan stres kerja secara langsung dalam meningkatkan kinerja karyawan.

### 3. Bagi Perusahaan

Kajian ini akan menarik kesimpulan dari saran – saran atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk menghindari perluasan pembahasan yang terjadi dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya berfokus pada Pengaruh Disiplin Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Niramas Utama (INACO) Bekasi.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk kemudahan penulisan dan mendapatkan gambaran singkat tentang skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi menjadi lima bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan yang berupa isi bab yang terdapat dalam skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan serta kerangka dan asumsi untuk menjelaskan secara singkat hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen yang perlu dikaji.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan bagaimana peneliti melakukan desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan metode pengambilan sampel, metode analisis data, teknik pengumpulan data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab terakhir, peneliti akan memaparkan kesimpulan penelitian dan hasil pembahasan beserta saran-saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

